

## BAB III

### PELAKSANAAN MAGANG

#### 3.1. BIDANG MAGANG

Penulis magang sebagai Asisten Perekam Cagar Budaya Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah VIII. Penulis berdomisili di Provinsi Banten dan DKI Jakarta, namun bekerja di Lebak dan Pandeglang. Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPK) berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek). BPK melestarikan benda-benda budaya dan materi promosi. Balai Pelestarian Cagar Budaya ada di 23 wilayah Indonesia, dari Aceh hingga Papua Barat. Hal ini sesuai dengan Permendikbud-Ristek No. 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan. Penulis ditugaskan di Balai Pelestarian Cagar Budaya VIII (delapan) di Serang, Banten, sebagai bagian dari wilayah kerja penulis di Provinsi Banten dan DKI Jakarta.

Selama magang ini, penulis bertugas menjadi Asisten Pendata Cagar Budaya dengan cakupan tugas, yakni mendata cagar budaya, mengobservasi cagar budaya, dan berkoordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pandeglang. Tugas mendata cagar budaya meliputi tiga kegiatan, yakni pengumpulan, pencatatan, dan dokumentasi cagar budaya. Dalam pengumpulan data cagar budaya, penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumen berupa buku dan kajian baik dari BPK VIII dan/atau dari dinas kebudayaan wilayah kerja, dan pengumpulan data melalui wawancara dengan Juru Pelihara melalui *WhatsApp*. Tugas pengumpulan data juga terkait dengan kegiatan mendokumentasikan cagar budaya melalui pengambilan foto cagar budaya dan penggunaan dokumentasi milik Juru Pelihara cagar budaya, kegiatan pencatatan data cagar budaya Pandeglang di Google Sheet, dan kegiatan menginput data cagar budaya pada Data Pokok Kebudayaan (DAPOBUD).

Dalam mengobservasi cagar budaya, penulis melakukan kegiatan pengenalan cagar budaya. Dalam mengobservasi cagar budaya, penulis mengamati cagar budaya tersebut secara langsung untuk memahami tentang cagar budaya terkait, mendokumentasikan, dan mencatat informasi. Sementara, dalam kegiatan berkoordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pandeglang, penulis melakukan kegiatan, yakni komunikasi dan kolaborasi. Tugas komunikasi dilakukan dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pandeglang untuk mendapatkan pendataan yang bermasalah, sedangkan tugas kolaborasi dilakukan untuk revisi data yang bermasalah tersebut. Tugas koordinasi ini juga mengasah *softskill*, yakni fleksibilitas. Penulis belajar keterampilan beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. *Softskill* lain yang diasah adalah pengambilan keputusan dan merespons terhadap perubahan secara cepat, tepat dan efektif.

Magang Asisten Pendata Cagar Budaya memang tidak terkait dengan minor penulis di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), yakni *broadcast journalism*. Namun, penulis tetap mengikuti magang sebagai Asisten Pendata Cagar Budaya karena penulis meyakini bahwa bidang magang di atas akan membantu penulis untuk meningkatkan skills yang terkait dengan minor *broadcast journalism*. Asisten Pendata Cagar Budaya memfokuskan pada pengumpulan data, yakni wawancara, observasi langsung di lokasi cagar budaya, dan wawancara. Teknik pengumpulan data ini berlaku juga dalam konteks berbeda di minor penulis, yakni *broadcast journalism*. Dalam *broadcast journalism*, wartawan juga melakukan pengumpulan data ketika mengumpulkan bahan berita melalui wawancara, pengamatan atau serupa observasi, dan dokumen. Kegiatan ini juga terkait dengan mata kuliah yang penulis ambil semester 7, yakni Seminar Komunikasi yang memfokuskan pada proses penyusunan rancangan penelitian komunikasi di bidang komunikasi. Salah satu materi yang ada dalam penyusunan rancangan penelitian, yakni teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Mata kuliah Seminar Komunikasi

juga terkait dengan tugas tambahan yang penulis lakukan ketika magang, yakni penyusunan karya tulis ilmiah.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis juga melakukan pengambilan foto di cagar budaya. Dalam minor *broadcast journalism*, penulis juga pernah mengikuti mata kuliah Fotografi. Dalam industri jurnalisme, fotografi merupakan salah satu hal yang penting untuk penyajian berita. Selain itu, Asisten Pendata Cagar Budaya juga melakukan kegiatan penginputan data. Dalam jurnalisme, wartawan juga melakukan penyimpanan bahan berita serupa dengan kegiatan penginputan data. Bidang magang ketiga, yakni berkoordinasi yang meliputi komunikasi, kolaborasi, dan fleksibilitas. Ketiga hal ini juga terkait dengan mata kuliah di Prodi Ilmu Komunikasi yang pernah penulis pelajari, khususnya Komunikasi Organisasi, dan Creative dan Critical Thinking. Terkait dengan mata kuliah semester 7 ini, kedua kegiatan tersebut terkait dengan tiga mata kuliah, yakni Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik, Produksi Feature dan Dokumenter, dan Produksi Pelaporan Mendalam Televisi. Ketiga mata kuliah juga terkait dengan pekerjaan tambahan yang penulis lakukan, yakni penyusunan e-book tentang Stasiun Rangkasbitung. Pada penyusunan e-book tentang Stasiun Rangkas Bitung, penulis melakukan pekerjaan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi media berupa buku.

Pada semester ini, penulis juga mengambil mata kuliah KOTA (Kurikulum Open To All), yakni Budaya Kreatif Urban. Penulis menyelesaikan tugas tambahan selama magang, termasuk berpartisipasi dalam Festival Budaya Surosowan, yang menghormati masa kejayaan Banten. Pada tanggal 12-15 Oktober 2023, bertempat di Taman Kesultanan Banten di Kasemen, Kota Serang, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyelenggarakan Festival Budaya Surosowan 2023. Secara keseluruhan, magang penulis di bidang dokumentasi warisan budaya berkaitan dengan mata kuliah lain yang diambil di semester tujuh, yaitu Kerja Profesi. Di bawah bimbingan instruktur dan supervisor yang berpengalaman luas, mahasiswa akan mempraktikkan apa yang mereka pelajari dalam mata kuliah ini dalam lingkungan dunia nyata.

### **3.1.2. Seminar Komunikasi**

Selama kegiatan magang, penulis terkadang harus presentasi, baik itu tentang hasil pendataan terkini penulis, ataupun tentang resume perjalanan dinas. Tak hanya itu, untuk tugas akhir, yakni Karya Tulis Ilmiah, penulis mengawali dengan membuat judul terlebih dahulu dan isinya dan kemudian dilanjutkan dengan mempresentasikannya kepada mentor penulis. Setelah presentasi, mentor akan memberikan masukan dan revisi, dimana penulis akan langsung segera mengikuti masukan dan merevisi karya tulis kami.

### **3.1.3. Produksi Feature dan Dokumenter**

Selama kegiatan magang berlangsung, kami memiliki tugas akhir untuk membuat sebuah pengalihwanaan, dimana kami awalnya merancang ide untuk membuat sebuah zine. Namun, setelah banyak diskusi dengan mentor dan berdasarkan masukan-masukan dari mentor, kami pun sepakat untuk membuat e-book tentang moda transportasi di masa kolonial di Banten, dimana salah satunya adalah Stasiun kereta api. Dalam pembuatan e-book ini, kami pun mencari data dengan cara turun langsung ke stasiun yang bersangkutan (stasiun di daerah Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak) dan mengambil foto untuk data ataupun informasi-informasi terkait.

### **3.1.4. Produksi Pelaporan Mendalam Televisi**

Selama kegiatan magang berlangsung, kami memiliki tugas akhir untuk membuat sebuah pengalihwanaan, yakni sebuah e-book. Dalam tugas ini, kami pun menulis kontennya tentang

sejarah setiap kereta api yang di Banten dan tentang sejarah Perkeretaapian itu sendiri. Tak hanya itu, penulis yang berada di divisi fotografi pun membantu ikut memilih foto-foto yang layak dimasukkan kedalam e-book.

### **3.1.5. Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik**

Selama kegiatan magang berlangsung, kami diharuskan menulis dua hal, yakni isi dari e-book dan Karya Tulis Ilmiah. Dalam mengerjakan kedua tugas ini, kami pun harus berhati-hati karena khawatir akan plagiasi maupun data yang salah sehingga kami terlebih dahulu melakukan cek kembali terhadap isi maupun website yang akan kami pilih.

### **3.1.6. Budaya Kreatif Urban**

Selama kegiatan magang berlangsung, kami banyak diajari tentang keragaman budaya di Banten dan juga tentang orang-orangnya. Tak hanya itu saja, kami disini juga diharuskan untuk bekerja sama dalam menganalisa data-data yang diberikan, baik itu menganalisa foto maupun lainnya.

## **3.2. PELAKSANAAN MAGANG**

### **3.1.1. Kerja Profesi**

Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Kerja Profesi adalah:

1. S6 – “Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan”
2. S9 – “Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri”
3. KU2 – “Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur”
4. KU6 – “Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya”

Hal ini terlihat dari pekerjaan kami, dimana kami diharuskan untuk bekerjasama selama 4 ½ bulan dalam mencari data tentang cagar budaya, dimana dari sini kami yang sudah banyak mendengarkan cerita-cerita dari juru pelihara maupun penjaga cagar budaya memiliki kepedulian dan kepekaan yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain cerita, kami juga banyak mendengarkan penjelasan mengenai bagaimana masing-masing cagar budaya dijaga keasliannya dan dirawatnya. Dijelaskan juga tentang sejarah dan peristiwa apa saja yang terjadi selama pembangunan cagar budaya tersebut ataupun peristiwa yang terjadi setelah pembuatan cagar budaya tersebut.

Kedua, kami juga diberikan tanggungjawab dalam penugasan magang ini, khususnya tentang pengalihwanaan dan juga Karya Tulis Ilmiah, agar kita tidak keberatan dan dari sinilah kami menjadi mandiri. Kami juga mampu menunjukkan kinerja mandiri kami dengan selalu memberikan hasil dari pendataan kami dan hasil resume perjalanan dinas kami kepada mentor kami, Pak Pahlawan dan Pak Rico, serta mempresentasikan hasil akhir dari pendataan kami sebelum proses percepatan penginputan data dengan perwakilan pihak Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

### **3.1.2. Seminar Komunikasi**

Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Seminar Komunikasi adalah:

1. S9 – “Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri”
2. M1 – “Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena sosial yang dijadikan objek penelitian dan strategi penelitian, yang digunakan dalam mendeskripsikan hasil penelitian”

Salah satu tugas akhir dari magang ini adalah pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Sebelum memberikan hasil akhirnya, penulis mempresentasikan/menjelaskan sedikit tentang karya tulis ilmiah penulis, yang dimana hal ini sesuai dengan Capaian Pembelajaran M1, dan setelah diberikan banyak masukan dan revisi, penulis pun bertanggung jawab dengan cara langsung merevisi kembali hal-hal yang harus direvisi, dimana hal ini terdapat pada capaian pembelajaran S9.

### **3.1.3. Produksi Feature dan Dokumenter**

Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Produksi Feature dan Dokumenter adalah:

1. Mahasiswa merancang proposal feature dan dokumenter
2. Mahasiswa dapat merancang dokumenter secara berkelompok

Dan hal ini dapat terlihat dari pembuatan e-book kami sebagai salah satu tugas akhir pengalihwahaan, dimana kami diawali dengan berdiskusi untuk merencanakan idenya bersama dengan mentor dan berakhir merancang e-booknya secara berkelompok dengan cara membagi-bagi tugas untuk mencari data di setiap stasiun di wilayah kerja (Kabupaten Serang, Kota Serang dan Kabupaten Lebak).

### **3.1.4. Produksi Pelaporan Mendalam Televisi**

Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Produksi Pelaporan Mendalam Televisi adalah:

1. S2 – “Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika”
2. S6 – “Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan”
3. S8 – “Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri”
4. S9 – “Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik”
5. KU2 – “Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur”
6. KU5 – “Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.”

Hal ini dapat terlihat dari pembuatan e-book kami sebagai tugas akhir untuk pengalihwahaan kami, dimana kami bekerjasama dalam menaikkan kepekaan sosial bersama terhadap dan kepada masyarakat dan lingkungan. Kami juga menunjukkan pertanggungjawaban kami dengan mandiri



dengan selalu mengambil foto dan mempersiapkan konten-konten dan menjadwalkan kegiatan kami. Dalam tugas ini, kami pun menginternalisasikan nilai-nilai, norma dan etika akademik kami ke dalam e-booknya. Dalam pembuatan e-book ini pula, kami menunjukkan kinerja kami sebagai tim dan juga secara mandiri dan bagaimana kami dapat mengambil keputusan.

### **3.1.5. Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik**

Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik adalah:

1. S8 – “Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik”
2. S9 – “Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri”
3. KK1 – “Mampu memproduksi isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi baik saluran konvensional dan saluran digital yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku.”

Salah satu produk yang kami buat adalah sebuah e-book untuk tugas pengalihwahaan kami, dimana kamu memproduksi isi tersebut dengan tujuan untuk menjadi bermanfaat kepada masyarakat, khususnya tentang sejarah perkeretaapian di Banten di masa Kolonial. Tak hanya itu, dalam pembuatan e-book maupun pada saat magang, kami menunjukkan sikap bertanggung jawab kami dengan selalu mengerjakan penginputan data dan berhasil mempresentasikannya kepada mentor kami, dan selalu berdiskusi ketika membahas kegiatan terkait. Terakhir, dalam tugas akhir kami, seperti e-book maupun Karya Tulis Ilmiah, kami selalu menginternalisasikan nilai-nilai, norma dan etika akademik.

### **3.1.6. Budaya Kreatif Urban**

Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Budaya Kreatif Urban adalah:

1. I.A.2 - Mampu menggunakan berbagai sumber informasi
2. V.A.2 - Mampu menganalisa masalah berdasarkan data yang ada
3. BK10 - Analisis data & Informasi
4. BK12 - Kerjasama tim

Selama magang berlangsung, kami menggunakan berbagai sumber informasi untuk mencari tahu tentang data dari cagar budaya, baik itu dari buku, kajian maupun internet karena ada beberapa data yang terbilang minim. Kami juga dituntut untuk menganalisa masalah berdasarkan data dan fakta di lapangan yang ada, seperti kurang pemahamnya tentang DAPOBUD, dan lainnya. Kami juga diharuskan untuk menganalisis data dan informasi terkait cagar budaya sebelum menginput data-data ke GSheets. Disini kami juga diharuskan untuk bekerja sama sebagai tim dalam menyelesaikan masalah, baik itu tugas pendataan maupun tugas akhir.

### **3.2.4. PEKERJAAN LAINNYA**

Pekerjaan lain yang penulis lakukan selama magang adalah membuat e-book untuk tugas akhir pengalihwahaan. Praproduksi dari pembuatan e-book ini dimulai dari diskusi, dimana

awalnya penulis dan tim setuju dalam membuat zine, tapi setelah banyak berdiskusi dengan mentor kami, terkhususnya Pak Pahlawan, kami pun pada akhirnya setuju dengan membuat e-book ini. Selanjutnya, kami pun mulai mencari tema kami, dimana kami pun setuju dengan membuat e-book tentang transportasi peninggalan masa kolonial. Setelahnya, kami pun mulai membuat jadwal pengambilan data dari stasiun yang ada di Kabupaten Serang, Kota Serang dan Lebak. Selain membuat jadwal, kami pun juga mempersiapkan timnya, dimana akan ada 3 orang yang berfokus pada stasiun di Kota Serang, 3 orang yang berfokus pada stasiun di Kabupaten Serang, dan 3 orang berfokus pada stasiun di Kabupaten Lebak.

Kedua, produksi dari pembuatan e-book dimulai dari dikeluarkannya Surat Tugas (ST) dari kantor Balai Pelestarian Kebudayaan VIII. Setelah kami mendapatkan Surat Tugas, kami pun menuju Stasiun dari masing-masing wilayah yang telah ditunjuk. Karena penulis dan tim penulis mendapatkan Stasiun Rangkasbitung, kami pun berangkat menuju lokasi dan mulai mencari data, seperti mengambil foto Stasiun Rangkasbitung (atap, elevasi stasiun, sisi samping, sisi depan, sisi belakang, dan lainnya) dan mencoba mencari data dari Stasiun Rangkasbitung sendiri. Namun, karena penjaga buku di Stasiun Rangkasbitung sedang tidak ada di lokasi, jadi kami mengalami kesulitan dalam hal ini sehingga kami hanya mendapatkan foto-foto Stasiun Rangkasbitung. Setelah mendapatkan data-data, kami pun mulai menulis konten sejarah terkait stasiun kereta api yang ada di Banten, mulai dari Rangkasbitung hingga Merak. Tak hanya itu saja, kami pun juga mencari sejarah dari perkeretaapian itu sendiri.

Terakhir, dari pasca produksinya, kami pun mulai menyunting dan memperbaiki isi dari sejarahnya bila memang harus ada yang diperbaiki dan mulai memilih foto-foto dari stasiun-stasiun yang telah kami datangi.

Pelestarian Kebudayaan (BPK) VIII selama kegiatan Festival Budaya Surosowan berlangsung dan juga menjadi bagian konsumsi selama kegiatan Sarasehan dalam Festival Budaya Surosowan. Selama menjadi penjaga stand Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah VIII, saya diberikan tugas untuk menjelaskan foto-foto dan benda-benda yang ada di stand tersebut, seperti rempah-rempah, foto Banten era lama, dan koin-koin di masa lampau. Selain itu, saya juga harus memastikan kerapihan dan keamanan dari Stand Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah VIII. Lalu, pada kegiatan Sarasehan dalam acara Festival Budaya Surosowan, saya menjadi bagian konsumsi, dimana saya perlu membagikan snack dan makan siang kepada peserta dari kegiatan dan juga panitia.

### **3.3. KENDALA**

Selama proses magang berlangsung, kendala yang saya hadapi adalah kesulitan dalam memahami kegiatan mengingat magang ini berbeda dari ilmu yang selama ini saya dapatkan.

### **3.4. CARA MENGATASI KENDALA**

Untuk mengatasi kendala saya, saya pun banyak bertanya kepada teman-teman magang bilamana ada hal yang saya kurang pahami.